

## BAB IV METODE PENELITIAN

### 4.1 Ruang Lingkup Penelitian

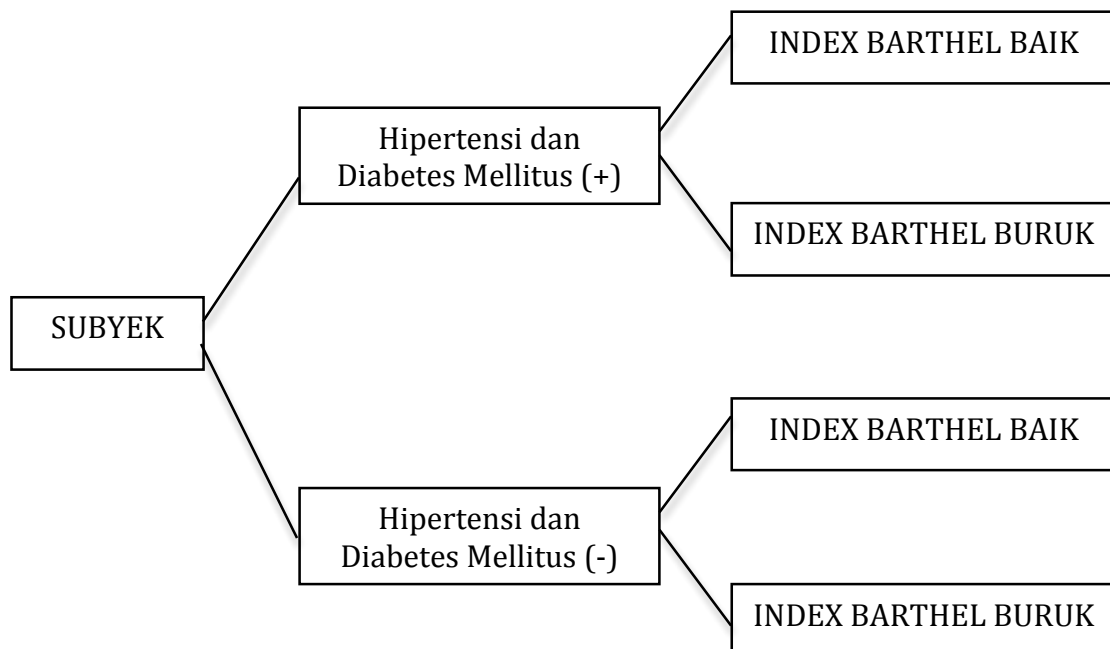
Ruang lingkup penelitian ini adalah Ilmu Penyakit Saraf (Neurologi).

### 4.2 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMF Neurologi RSUP Dr. Kariadi Semarang pada tanggal 7 Januari 2013 sampai dengan jumlah subyek terpenuhi.

### 4.3 Jenis dan Rancang Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan desain *cross-sectional* dimana semua subyek dilakukan pengamatan secara bersama dalam satu saat.



## **4.4 Populasi dan Sample**

### 4.4.1 Populasi target

Populasi target pada penelitian ini adalah semua penderita stroke non hemoragik.

### 4.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah semua penderita stroke non hemoragik yang mempunyai faktor risiko hipertensi dan diabetes mellitus yang dirawat di bangsal saraf RS.Dr. Kariadi Semarang.

### 4.4.3 Subyek Penelitian

#### 4.4.3.1 Kriteria inklusi kelompok stroke iskemik

1. Berumur 40-70 tahun
2. Menderita stroke iskemik dengan faktor risiko hipertensi dan diabetes mellitus

#### 4.4.3.2 Kriteria eskresi

1. Pasien dengan kesadaran menurun
2. Pasien dengan gangguan komunikasi
3. Pasien dengan stroke ulang

### 4.4.4 Cara sampling

1. Pencarian subyek dilakukan penelitian ini dilakukan di lingkungan RSUP Dr. Kariadi bagian Neurologi kota Semarang.
2. Dilakukan dengan cara melihat catatan medis pasien.
3. Melakukan wawancara terhadap pasien
4. Melakukan pemeriksaan indeks barthel terhadap pasien.

### 4.4.5 Besar subyek

Subyek penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Hal ini berarti setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai subyek penelitian. Besar subyek penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel untuk uji hipotesis proporsi pada populasi tunggal dua arah. Dalam uji dua arah peneliti tidak dapat menentukan apa lebih besar atau lebih kecil dari  $P_0$  sehingga

mengharuskan melakukan perhitungan dua kali. Besar subyek (n) diambil dari perhitungan nilai (n) yang terbesar (Lameshow et al, dalam kusananto 1997).

Jumlah subyek yang dibutuhkan didapat dengan rumus berikut :

$$N = \frac{Z_{1-\alpha/2} \cdot P (1-P)^2}{d^2}$$

Dimana :

n = Jumlah subyek minimal yang dibutuhkan  
 $Z_{1-\alpha/2}$  = Deviasi normal standar untuk  $\alpha = 0,05$ , yaitu : 1,96  
d = Kesalahan absolut : 15 % = 0,02  
P = Proporsi pasien stroke non hemoragik : 80 %  
N = Jumlah subyek

$$\begin{aligned} N &= \frac{1,96^2 \times 0,8 (1- 0,8)^2}{(0,02)^2} = \frac{3,84 \times 0,8 (0,4)}{0,04} \\ &= \frac{3,072 \times 0,4}{0,04} \\ &= \frac{1.2288}{0,04} = 30,77=31 \end{aligned}$$

#### 4.5 variable Penelitian

##### 4.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hipertensi dan diabetes mellitus

##### 4.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keluaran stroke non hemorigik yang diukur menggunakan indeks barthel.

##### 4.5.3 Variabel Perancu

Variabel perancu dalam penelitian ini adalah Perokok, Usia, Dislipidemia dan Jenis kelamin.

##### 4.5.4 Variabel Perantara

Variabel perantara dalam penelitian ini adalah Stroke Non Hemoragik.

#### 4.6 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Instrumen	Kategori
1	Stroke Non Hemoragik	<p>Gangguan fungsi saraf akut yang disebabkan karena gangguan peredaran darah otak secara mendadak dan cepat timbul gejala dan tanda sesuai daerah fokal otak yang terkena.</p> <p>Diagnosis ditegakan dengan CT scan dengan gambaran stroke iskemik.</p>	Data CM	Nominal
2	Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah jenis kelamin saat penelitian berdasarkan pengamatan dan kartu identitas diri (KTP/SIM) jenis kelamin ada dua, laki-laki dan wanita.	KTP/SIM Kuesioner	Nominal
3	Hipertensi	<p>Kenaikan tekanan darah sistolik &gt; 140 mmHg, diastolic &gt; 90 mmHg</p> <p>Diagnosa berdasarkan kriteria JNC VII(2007) Tangan kanan dan kiri.</p> <p>Pada pagi dan sore.</p> <p>Posisi pasien dalam keadaan tidur terlentang.</p> <p>Pengukuran dinyatakan</p>	<p>Manometer air raksa</p> <p>Kuesioner.</p> <p>Menggunakan tensimeter yang sama.</p>	Interval

		dalam ... mmHg		
4	Diabetes Melitus	<p>Berdasarkan Konsensus PERKENI 2011</p> <p>Keluhan klasik DM poliuria, polydipsia, polifagia dan penurunan berat badan.</p> <p>1. Jika keluhan klasik ditemukan maka glukosa plasma sewaktu <math>\geq 200</math> mg/dL sudah cukup untuk menegaskan diagnosis.</p> <p>2. Pemeriksaan glukosa plasma <math>\geq 126</math> mg/dL dengan adanya keluhan klasik.</p> <p>3. Tes Toleransi glukosa Oral (TTGO). <math>\geq 200</math> mg/dL</p> <p>Hasilnya pengukuran dinyatakan dalam mg/dL</p>	Kuesioner Laboratorium	Nominal Interval
5	Dislipidemia	<p>Kadar lipid total dalam serum darah penderita stroke yang biasa dikategorikan kedalam kelompok defisien dan normal menggunakan ambang batas: (ATPIII/NECP)</p> <p>- Kolesterol total <math>&gt; 200</math> mg/dL</p> <p>- Triglisericid <math>&gt; 150</math></p>	<p>Laboratorium : kolesterol total, triglisericida, HDL(+), LDL(+)</p> <p>Hasil dibaca oleh dokter spesialis patologi klinik</p> <p>Kuesioner</p>	Interval

		mg/dL - LDL >130 mg/dL - HDL >40 mg/dL untuk laki-laki - HDL >50 untuk wanita Diperiksa dengan metode <i>IRMA (Immuno          Radiometric Assay)</i> .  Hasilnya di ukur dalam...mg/dL		
6	Perokok	Kebiasaan merokok responden ditentukan dengan wawancara, dikatakan perokok bila lebih dari 10 batang perhari	Kuesioner	Nominal
7	Keluaran Stroke Non Hemoragik	Berupa ADL yang di ukur dengan indeks barthel	Kuesioner	Ordinal
8	Usia	Ditentukan dengan melihat catatan medis pada responden.	Kuesioner	Nominal

#### 4.7 Cara pengumpulan Data

##### 4.7.1 Bahan

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dari wawancara dan pemeriksaan pasien.

#### 4.7.2 Alat

Kuesioner data primer dan formulir indeks barthel.

#### 4.7.3 Jenis Data

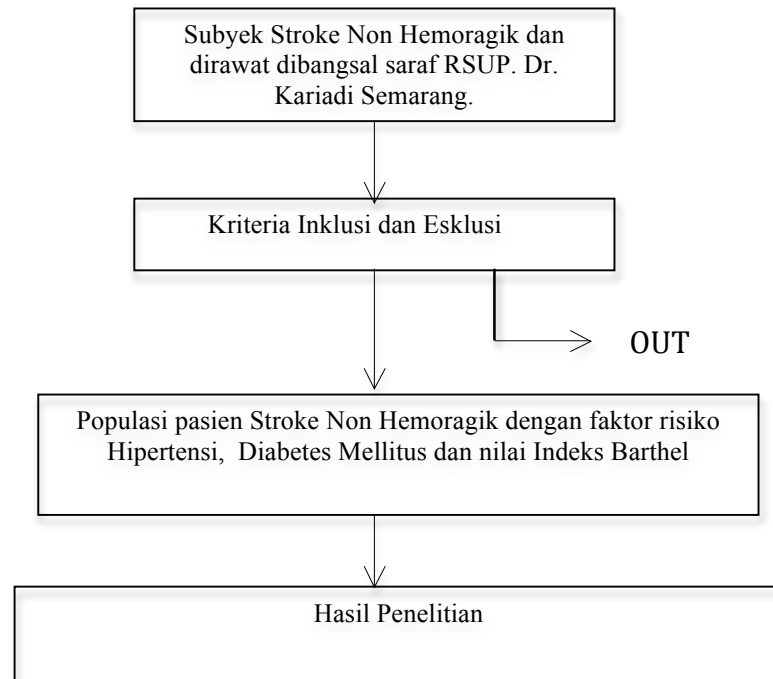
Data ini bersifat primer karena penelitian dalam penelitian ini dilakukan wawancara dan pemeriksaan pasien.

#### 4.7.4 Cara Kerja

##### 4.7.4.1 Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara dan melihat catatan medik di ruang bangsal Bagian Neurologi RSUP Dr. Kariadi Semarang. Dicari yang sesuai dengan kriteria inklusi.
2. Pasien dilakukan pemeriksaan indeks barthel oleh peneliti. Dicatat nilai indeks barthel dari catatan medik penderita stroke non hemoragik. Indeks barthel dinilai sebelum penderita pulang dari rumah sakit.
3. Setelah dicatat dan ditabulasi data di analisa.

#### 4.8 Alur Penelitian



#### 4.9 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Analisa Data meliputi :

1. Analisis Uni variat untuk melihat deskripsi variabel penelitian. Variabel skala nominal atau ordinal akan disajikan distribusi frekuensinya, sementara untuk variabel berskala interval atau risiko akan disajikan nilai-nilai deskriptifnya (rerata, standart deviasi, median, nilai minimum dan maksimum)
2. Analisa bivariat untuk melihat hubungan antara variabel bebas (faktor risiko Hipertensi dan Diabetes Mellitus) dengan Indeks Barthel dilakukan uji regresi atau Chi-square sesuai skala variabelnya.
3. Untuk menganalisa secara bersama sama hubungan antara variabel bebas dengan Indeks Barthel dilakukan uji regresi logistik. Hasil analisa dinyatakan bermakna bila nilai  $p < 0,05$ .



#### 4.10 Etika Penelitian

*Ethical clearance* akan dimintakan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran UNDIP / RS. Dr. Kariadi Semarang.

#### 4.11 Jadwal penelitian

Tabel.3. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembuatan proposal																								
Pengajuan izin membuka rekam medis perawatan pasien stroke iskemik																								
Pengumpulan data pasien sesuai kriteria inklusi																								
Analisis data dan Evaluasi																								
Penulisan Laporan																								
Seminar KTI																								